

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode atau pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka seperti, presentasi, tingkat kemiskinan, pengangguran, dan rasio keuangan dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.¹

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “asosiatif”. Menurut Syofian Siregar, tujuan penelitian asosiatif adalah “untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.²

¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 109

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 15

Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi spiritual (X1), lingkungan kerja (X2) dan penghargaan finansial (X3) sementara pada variabel dependent adalah minat bekerja di Perbankan Syariah.

B. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Spiritual (X1) secara konseptual adalah (a) Motivasi Akidah (b) Motivasi Ibadah (c) Motivasi Muamalah. Dan operasionalnya sebagai berikut:

X_{1.1.1} Bekerja di lembaga sebagai wujud ketaqwaan..

X_{1.1.2} Bekerja di lembaga sebagai upaya memperoleh keberkahan dan kebahagiaan

X_{1.2.1} Bekerja di lembaga merupakan suatu bentuk ibadah.

X_{1.2.2} Bekerja di lembaga merupakan wujud dari menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah

X_{1.3.1} Bekerja di lembaga merupakan bagian dari muamalah

X_{1.3.2} Bekerja di lembaga untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Variabel lingkungan kerja (X₂) secara konseptual adalah (a) Suasana Kerja (b) Hubungan Rekan Kerja (c) Tersedianya Fasilitas Kerja. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

X_{2.1.1} Suasana kerja akan memudahkan menyelesaikan tugas.

X_{2.1.2} Tempat kerja akan memudahkan menyelesaikan tugas.

X_{2.2.1} Hubungan karyawan dengan rekan kerja membantu dalam penyelesaian tugas

X_{2.2.2} Hubungan dengan atasan akan membantu penyelesaian tugas .

X_{2.3.1} Fasilitas di lembaga akan memudahkan dalam menyelesaikan tugas

X_{2.3.2} Fasilitas yang lengkap menimbulkan kepuasan bekerja.

3. Variabel Penghargaan Finansial (X₃) secara konseptual adalah (a) gaji (b) Upah (c) Insentif (d) Kompensasi Tidak Langsung. Dan operasionalnya sebagai berikut:

X_{3.1.1} Bekerja di lembaga dapat memperoleh gaji yang tinggi.

X_{3.2.1} Lembaga memberikan kenaikan gaji setiap kenaikan jabatan.

X_{3.2.2} Lembaga memberikan kenaikan gaji pada periode tertentu

X_{3.3.1} Lembaga memberikan bonus ketika memenuhi target bekerja

X_{3.3.2} Lembaga memberikan bonus apabila berprestasi dan lembur.

X_{3.4.1} Lembaga memberikan jaminan di masa mendatang

X_{3.4.2} lembaga memberikan tunjangan untuk karyawan.

4. Variabel Minat Bekerja (Y) secara konseptual adalah (a) Faktor dari Dalam (b) Faktor Motif Sosial (c) Faktor Emosional. Dan Operasionalnya sebagai berikut:

Y_{1.1.1} Saya menyukai pekerjaan yang ada di lembaga.

Y_{1.1.2} Saya tertarik bekerja di lembaga karena sesuai dengan kemampuan

Y_{1.2.1} Saya tertarik bekerja di lembaga karena dapat bertemu banyak orang

Y_{1.2.2} Saya berminat bekerja karena lembaga memberikan peluang untuk bersosialisasi

Y_{1.3.1} Saya tertarik bekerja di lembaga karena karir yang menjanjikan

Y_{1.3.2} Saya berminat bekerja di lembaga.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan jumlah penduduk yang terdapat dalam suatu wilayah tertentu. Pengertian populasi menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ismail Nurdin dan Sri Hartanti dalam bukunya sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 91

Dalam penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah semester 2, 4, 6 dan 8. Jumlah keseluruhan mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung semester 2, 4, 6 dan 8 adalah sebanyak 1450 orang.⁴

Adapun alasan yang digunakan peneliti ketika mengambil penelitian untuk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah semester 2, 4, 6, dan 8 adalah karena mahasiswa tersebut sudah menjalani atau menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan perbankan syariah. Mahasiswa juga sudah mampu membedakan antara bank syariah dan bank konvensional berdasarkan teori yang diberikan selama kuliah. Terdapat beberapa mata kuliah yang membahas mengenai perbankan syariah seperti, mata kuliah Lembaga Keuangan Syariah, Manajemen Dana Bank Syariah dan mata kuliah lainnya yang membahas mengenai Bank Syariah.⁵

2. Sampling Penelitian

Menurut Sandu Siyoto, “Sampling merupakan cara atau teknik yang ditentukan peneliti agar dapat memudahkan dalam mendapatkan sampel sesuai yang dibutuhkan dan diinginkan.”⁶ Dalam memilih sampel peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah “teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota

⁴ Data dari pusat informasi (TU) FEBI IAIN Tulungagung.

⁵ Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016), hal. 43-45

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.65

sampel penelitian.”⁷ Sementara teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono, “*Simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.”⁸ Jadi *simple random sampling* adalah teknik dimana setiap elemen populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dalam keseluruhan populasi, dimana sampel tersebut digunakan untuk mengambil data dalam penelitian. Adapun pengertian sampel menurut Sugiyono dalam bukunya Ismail Nurdin adalah sebagai berikut:

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representative.⁹

Sampel dalam penelitian akan sangat memudahkan bagi peneliti ketika melakukan penelitian dikarenakan peneliti tidak perlu menggunakan keseluruhan populasi dalam penelitian, namun cukup menggunakan sampel yang sesuai dan hasilnya dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan.

⁷ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hal. 90

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2003), hal. 57-58

⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hal. 95

Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Sehubungan dengan jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus solvin. Rumus solvin digunakan untuk menentukan minimal sampel yang dibutuhkan untuk memprediksi rata-rata populasi, apabila ukuran sampel telah diketahui.¹⁰ Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus solvin¹¹

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan (Error Tolerance)

1 = Bilangan Konstan

Mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung semester 2, 4, 6 dan 8, jumlah populasinya adalah sebanyak 1450 dan tingkat kesalahan yang diambil adalah 5%. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1450}{1+1450.5\%^2}$$

¹⁰ Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal. 54

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan ..*, hal. 61

$$n = \frac{1450}{1+(1.450.0.0025)}$$

$$n = \frac{1450}{1+3.625}$$

$$n = \frac{1450}{4.625}$$

$$n = 313.513513514 \quad \longrightarrow \quad 314$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 314 responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung pada semester 2, 4, 6 dan 8.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah suatu bahan yang didapatkan dan dapat diolah dalam penelitian, sehingga akan mendapatkan informasi atau keterangan yang bermanfaat guna mendukung penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner kepada responden. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan yang dibagikan ke mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung sebagai obyek penelitian yang terpilih.

2. Variabel

Variabel adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian.

Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis.¹² Menurut Fajri Ismail variabel terdiri dari dua jenis yaitu:

Variabel dependent dan variabel independent. Variabel dependen adalah atribut atau karakteristik yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sementara variabel independen adalah atribut atau karakteristik yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependent.¹³

Penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas) adalah variabel yang mampu untuk mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini adalah motivasi spiritual (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan penghargaan finansial (X3). Sementara pada variabel terikat atau dependen adalah variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu “minat bekerja” sebagai variabel (Y).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah skala yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur dalam pengklasifikasian variabel yang ingin diukur, sehingga tidak memunculkan permasalahan dalam tindakan menganalisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Skala pengukuran data terbagi menjadi 4 jenis yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Skala pengukuran pada instrument penelitian terbagi menjadi lima yaitu skala Likert, skala Guttman, skala Semantic Differentials, skala Bogardus

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 103

¹³ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 65

dan skala Thurstone.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Skala likert menurut Nicolas Duli memiliki tujuan yaitu “untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”¹⁵ Penelitian ini menggunakan skala likert, dimana Cara pengukuran pada skala likert yaitu dengan memberikan seseorang pertanyaan tertentu yang kemudian akan dijawab sesuai jawaban yang telah disediakan seperti jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Ragu-ragu”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Jawaban tersebut akan diberikan skor 1 sampai 5, seperti dibawah ini:

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

Jawaban Responden	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan ...*, hal. 50

¹⁵ Nikoalus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) hal. 77

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Motivasi Spiritual (Yoiz Shofwa, 2013)	Motivasi Akidah	Bekerja di Perbankan Syariah merupakan wujud ketaqwaan sebagai hamba Allah SWT.	Pernyataan No. 1
		Bekerja di Perbankan Syariah merupakan salah satu upaya memperoleh keberkahan serta jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.	Pernyataan No. 2
	Motivasi Ibadah	Bekerja di Perbankan Syariah bukanlah semata-mata untuk aktivitas ekonomi saja namun merupakan suatu bentuk ibadah	Pernyataan No. 3
		Bekerja di Perbankan Syariah merupakan wujud dari menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah.	Pernyataan No. 4
	Motivasi Muamalah	Bekerja di Perbankan Syariah merupakan bagian dari muamalah untuk menuju tercapainya rahmatan lil alamin.	Pernyataan No. 5
		Bekerja di Perbankan Syariah merupakan bagian dari muamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup.	Pernyataan No. 6
Lingkungan kerja (Safira Alma Choirunnisa dan Abudllah Taman, 2018)	Suasana Kerja	Menurut saya suasana kerja yang nyaman akan memudahkan seorang karyawan Perbankan Syariah untuk menyelesaikan tugas.	Pernyataan No. 7
		Menurut saya tempat kerja yang nyaman akan memudahkan seorang karyawan Perbankan Syariah dalam menyelesaikan tugas	Pernyataan No. 8
	Hubungan dengan rekan kerja	Menurut saya hubungan karyawan Perbankan Syariah dengan rekan kerja membantu dalam proses penyelesaian tugas	Pernyataan No. 9
		Menurut saya hubungan karyawan Perbankan Syariah dengan atasan akan membantu dalam proses penyelesaian tugas .	Pernyataan No. 10
	Tersedianya fasilitas lengkap	Menurut saya tersedianya fasilitas yang lengkap akan memudahkan seorang karyawan Perbankan Syariah dalam menyelesaikan tugas	Pernyataan No. 11

		Ketersediaan fasilitas yang lengkap akan menimbulkan kepuasan dalam bekerja bagi seseorang	Pernyataan No. 12
Penghargaan Finansial (Salza Adri Arismutia, 2017)	Gaji	Bekerja di Perbankan Syariah dapat memperoleh gaji yang tinggi.	Pernyataan No. 13
	Upah	Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh kenaikan gaji setiap kenaikan jabatan	Pernyataan No. 14
		Bekerja di Perbankan syariah bisa memperoleh kenaikan gaji setiap periode tertentu	Pernyataan No. 15
	Insentif	Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja	Pernyataan No. 16
		Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika berprestasi dan lembur.	Pernyataan No. 17
	Kompensasi tidak langsung	Bekerja di Perbankan Syariah dapat memberikan jaminan di masa mendatang seperti dana pensiun	Pernyataan No. 18
		Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh tunjangan.	Pernyataan No. 19
	Minat bekerja mahasiswa (Awal Mustaqim dan Samidjo, 2014)	Faktor dari dalam	Saya sangat menyukai aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan di Bank Syariah
Saya tertarik berkarir di Perbankan Syariah karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki,			Pernyataan No. 21
Faktor motif sosial		Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena dapat bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang setiap harinya.	Pernyataan No. 22
		Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan orang lain	Pernyataan No. 23
Faktor emosional		Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena prospek karir di Perbankan Syariah cukup menjanjikan	Pernyataan No. 24
		Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah setelah lulus kuliah	Pernyataan No. 25

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji yang telah dirumuskan.¹⁶ Metode merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, biasanya peneliti akan menggunakan wawancara, angket, ujian (test), dokumentasi dan lainnya yang sesuai dengan penelitian yang hendak dilakukan. Metode yang digunakan penulis adalah metode *field research*, yaitu metode yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke tempat penelitian, sehingga dapat memperoleh data yang konkrit. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.¹⁷

Kuesioner yang digunakan adalah model tertutup karena jawaban yang disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik...*, hal. 39

¹⁷ *Ibid.*, hal. 44

gradasi jawaban dari yang sangat positif sampai sangat negative.

Dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Teknik ini sangat efektif untuk digunakan dan akan lebih baik jika pertanyaan yang digunakan terarah dan efektif. Diharapkan dengan penyebaran angket kepada responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang didapatkan baik yang tertulis, gambar maupun elektronik dan berhubungan dengan penelitian.

c. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang sangat tepat untuk mengumpulkan data yang bersifat “nonverbal”, misalnya mengenai aspek tingkah laku manusia, mengenai gejala alam, mengenai proses

perubahan sesuatu hal yang nampak, mengenai benda-benda budaya dan sebagainya.¹⁸

2. Instrument penelitian

Instrument penelitian menurut Burhan Bungin adalah suatu “alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.”¹⁹ Instrument dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan 5 opsi jawaban.

F. Teknik Analisa Data

Merupakan proses yang membuat data dapat diolah ke dalam bentuk yang lebih sederhana serta lebih tertata sehingga peneliti dan pembaca dapat dengan mudah untuk memahami dan menyimpulkan terhadap data yang disajikan.²⁰ Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner yang dibagikan ke responden yaitu mahasiswa Perbankan Syariah semester 2, 4, 6 dan 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Data primer adalah Data yang memang murni atau asli dari responden dimana untuk mendapatkannya harus bersusah payah menemui secara langsung, hal ini dilakukan agar keasliannya dapat

¹⁸ Soebardhy, dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), hal. 124

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik.....*, hal. 75

²⁰ Nur Ahmad Budiyulianto, Mohammad Maskan dan Alifiulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang:Polinema Press, 2017), hal.76

terus terjaga dan dapat dipertanggungjawabkan.²¹ Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Pengukuran variabel dan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada responden, dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa yang disusun menggunakan lima alternatif jawaban. Responden mengisi angket dengan memilih salah satu jawaban alternatif yang telah disediakan. Terdapat beberapa prosedur dalam pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat yang dibutuhkan.²²
- b. Coding (memberi kode data), yaitu memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban.²³ Pada penelitian ini memberikan kode untuk setiap variabel sebagai berikut:
 - 1) Data tentang motivasi spiritual (X_1)
 - 2) Data tentang kepribadian (X_2)
 - 3) Data tentang lingkungan kerja (X_3)
 - 4) Data tentang minat bekerja (Y)
- c. Scoring (pemberian skor), yaitu kegiatan memberikan angka dan data dikuantifikasikan serta menghitung jawaban setiap responden.²⁴

²¹ *Ibid.*, hal. 37

²² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 86

²³ *Ibid.*, hal. 87

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
 - 2) Setuju (S) diberi skor 4
 - 3) Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
 - 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - 5) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
- d. Tabulasi, yaitu menggolongkan kategori jawaban dalam tabel-tabel. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dengan tabulating data yang banyak akan tampak ringkas.²⁵
- e. Analisis, yaitu kegiatan mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan.²⁶

2. Uji validitas dan Reliabilitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut sudah cukup baik untuk menilai apa yang hendak diteliti.²⁷ Kuesioner atau angket yang baik adalah kuesioner yang valid dan reliabel. Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang mampu benar-benar efektif dan fokus dalam menilai penelitian yang dilakukan. Sementara kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang mampu untuk diandalkan dan memiliki konsistensi yang tinggi serta mempunyai hasil yang sama apabila diukur berulang-ulang kali. Uji ini sangat penting karena dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas maka peneliti dapat melihat apakah pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang diberikan pada penelitian sudah valid atau

²⁴ *Ibid.*, hal. 88

²⁵ *Ibid.*, hal. 89

²⁶ *Ibid.*, hal. 90

²⁷ Gita Sekar Prihanti, *Pengantar Biostatistik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal.. 56

belum dan sudah layak atau kurang layak untuk dilanjutkan ke uji berikutnya.

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dan keabsahan dalam instrument penelitian. Tinggi rendahnya nilai setelah dilakukan uji validitas maka akan menunjukkan tingkat kevalidan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (x^2)\} \{(N \sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien subjek atau responden

N = Jumlah subjek atau responden

x = Skor butir

y = Skor total

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reliabilitas, pengujian dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan menggunakan test retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan

menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.²⁸ Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menguji statistic Cronbach Alpha (α). Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triston jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s/d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s/d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,41 s/d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s/d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s/d 1,00 berarti sangat reliabel²⁹

Untuk menguji reliabilitas instrument dapat menggunakan rumus dibawah ini:

$$R_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum d^2}{\sum d^2_1} \right]$$

Keterangan:

R_n = Reliabilitas Instrument

²⁸ *Ibid.*, hal. 87

²⁹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal.197

K = Banyaknya Pertanyaan

$\sum \partial^2$ = Jumlah varian butir

∂^2 = Varian total

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\partial^2 = \frac{\sum (x)^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

∂ = Varian tiap butir

X = Jumlah skor butir

N = Jumlah responden

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolinieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.³⁰

³⁰ Nikoalus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan...* hal.114

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Nikolas Duli memiliki beberapa tujuan yaitu:

Mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik.³¹

Uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Sebelum uji regresi dilakukan maka yang menjadi awal analisa yaitu uji normalitas. Uji normalitas bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistika lainnya. Terdapat dua cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Asumsi normalitas adalah asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linier yang baik. Penyebab terjadinya kasus normalitas adalah:

³¹ *Ibid.*, hal. 153

- a. Terdapat data residual dari model regresi yang memiliki nilai data yang berada jauh dari himpunan data atau data ekstrim (outliers), sehingga penyebaran datanya menjadi non-Normal.
- b. Terdapat kondisi alami dari data yang pada dasarnya tidak berdistribusi normal atau berdistribusi lain, seperti: distribusi binormal, multinormal, eksponensial, gamma, dan lain-lain

b. Uji Multikolineritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas dalam regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakan yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila α adalah 5%, maka didesimalkan menjadi 0,05. Jika nilai tolerance $\leq 0,05$ atau sama dengan VIF ≥ 5 , maka nilai tersebut menunjukkan adanya multikolineritas.

$$\text{Rumus : VIF} = \frac{1}{1-R^2} \text{ atau VIF} = \frac{1}{\text{tolerance}}$$

Jika VIF > 5 atau jika nilai tolerance $< 0,05$ maka akan multikolineritas dalam model regresi.³²

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterkodesitas menurut Husein Umar memiliki beberapa tujuan yaitu:

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro,2000), hal. 95.

Berguna untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah yang memiliki kesamaan varians dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain atau disebut homokedasitas.³³

Model yang baik didapatkan apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik. Heterokedasitas pada umumnya sering terjadi pada model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heterokedasitas. Tidak terdapat heterokedasitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.³⁴

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan adalah regresi dengan analisis kuantitatif untuk menganalisis data yang didapatkan dari angka karena data akan diolah menggunakan statistik. Teknik statistik yang digunakan adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel motivasi spiritual (X1), lingkungan kerja (X2), penghargaan finansial (X3) dan minat bekerja (Y) menggunakan alat regresi linier berganda. Alasan menggunakan regresi linier berganda karena variabel yang digunakan

³³ Husein Umar, *Metode Riset...*, hal. 88

³⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Pustakarya, 2009), hal. 80

lebih dari satu, adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X₁ X₂ X₃ = Variabel Bebas

α = Nilai Konstanta

e = Nilai Error

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dapat menggunakan uji anova atau F-test. Sementara untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan uji t-statistik.

a. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah motivasi spiritual, kepribadian dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat bekerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung untuk bekerja di bank syariah.

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel seperti motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap

minat bekerja mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah.

- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel yaitu motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat bekerja mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh motivasi spiritual, kepribadian dan lingkungan kerja lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat bekerja mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah.

- 1) Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel yaitu motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah
- 2) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternative (H_a), artinya masing-masing variabel yaitu motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial berpengaruh secara

signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai dari uji validitas, reliabilitas, sampai uji F maka peneliti menggunakan aplikasi Software SPSS 16,0 for Windows agar hasil yang didapatkan lebih terarah.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen yang meliputi (motivasi spiritual, kepribadian dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (minat bekerja). Jika koefisien determinasi (R^2) sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi (R^2) mendekati angka 1 maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, maka menggunakan R Square. Tetapi ketika analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka menggunakan *Adjusted R Square*. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut dengan koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada

variabel independen. Untuk mengetahui interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah:³⁵

Tabel 3.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

³⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 216